

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Gereja merupakan sakramen keselamatan Kristus. Akan tetapi, sakramen keselamatan ini bukan untuk diri-Nya sendiri, melainkan keselamatan untuk dunia dalam perjalanannya menuju dunia baru di dalam Allah. Realitas ini bukan saja merupakan wujud dimensi eskatologis hidup Gereja, melainkan juga dimensi kesaksian yang diemban Gereja di tengah hidup serta kehadirannya di tengah dunia. Hal ini berarti bahwa Gereja diutus untuk menyatakan ada dan nyatanya keselamatan lewat Kristus, namun sekaligus Gereja diutus pula untuk menghidupi rahmat keselamatan itu. Akan tetapi, harus disadari bahwa realitas keselamatan ilahi melebihi realitas Gereja sehingga keselamatan Kristus itu pun bekerja di luar tubuh Gereja.

Perintah misioner yang ada dalam Matius 28:19-20 dan peristiwa pencurahan Roh Kudus pada hari raya pentakosta (Kis 2:1-13), membuka wawasan para rasul dan Gereja perdana tentang konsep misi yang universal. Keselamatan yang awalnya dipahami sebagai milik bangsa Israel, perlahan-lahan bergeser kepada seluruh bangsa. Dalam Kis 1:8, Yesus meminta para rasul untuk menjadi saksi-Nya, bukan hanya di Yerusalem tetapi di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi. Dan sebelum naik ke Surga, Yesus mengutus para murid-Nya untukewartakan Injil kepada semua bangsa (bdk. Mat 28:19).

Perintah untuk melanjutkan karya pewartaan Injil merupakan perintah kepada semua orang yang percaya kepada Kristus. Maka semua orang yang sudah dipermandikan dan dipersatukan dengan Kristus dalam Ekaristi, serta dikuatkan oleh Roh Kudus, menerima tanggung jawab yang sama untuk melanjutkan misi Yesus yakni mewartakan Injil. Dengan ini mau ditegaskan bahwa tugas mewartakan Injil merupakan tugas dan panggilan bagi semua orang Kristiani bukan hanya kaum tertahbis atau kaum religius saja sebagaimana pemahaman kaum awam pada umumnya.

Paus Paulus VI, dalam anjuran apostoliknya *Evangelii Nuntiandi* artikel 15, menekankan Gereja sebagai pewarta Injil. Yesus dan para rasul adalah pewarta Injil maka eksistensi Gereja adalah mewartakan Injil. Kegiatan mewartakan Injil merupakan hal yang pokok dalam kehidupan Gereja di dunia. Gereja yang lahir dari pewartaan Injil Yesus dan para Rasul mengemban tugas perutusan yang diwariskan oleh para Rasul. Tugas perutusan itu yang terus dihayati dan dihidupi Gereja hingga saat ini. Melihat pentingnya pewartaan Injil maka Paus Paulus VI melalui anjuran apostoliknya mengajak Gereja untuk tetap menghidupi karya perutusan yang telah diwariskan oleh para Rasul, yakni mewartakan Injil. Oleh karena itu, di sini Gereja berperan sebagai pewarta Injil. Sebagai pewarta Injil, Gereja harus tetap mewartakan Injil, warta keselamatan Allah kepada semua orang agar warta tentang Kristus itu tetap hidup. Gereja dalam hal ini adalah semua orang yang disatukan berkat sakramen pembaptisan menjadi anggota Gereja bertanggung jawab untuk menunaikan tugasnya dalam mewartakan Injil. Oleh karena itu, tugas mewartakan Injil merupakan tugas yang

dipercayakan bukan hanya kepada kaum tertahbis atau kaum religius melainkan kepada semua anggota Gereja.

5.2 Saran

Pada hakikatnya, tugas untukewartakan Injil merupakan tugas semua umat kristiani sebagaimana yang diamanatkan Yesus kepada para rasul sebelum Ia naik ke surga, “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman” (Mat 28:19-20). Pesan Yesus ini bukan hanya dialamatkan kepada para rasul tetapi kepada semua pengikut Kristus (Gereja). Gereja lahir untuk melanjutkan misi penyelamatan Allah. Karena itu, penulis mencoba mengemukakan beberapa usul saran kepada para pembaca:

1. Berdasarkan anjuran Paus Paulus VI dalam *Evangelii Nuntiandi* maka semua anggota Gereja hendaknya menyadari tugas mereka untukewartakan Injil. Terlebih lagi, semua anggota Gereja harus sungguh menyadari bahwa tugasewartakan Injil itu bukan hanya tugas kaum tertahbis atau kaum religius tetapi tugas semua anggota Gereja.
2. Semua orang yang telah telah diinisiasikan dalam Gereja hendaknya melaksanakan tugas karya pewartaan Injil dan sekaligus menjadi saksi-saksi Kristus di dunia.

DAFTAR PUSTAKA

ALKITAB

Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab*, Jakarta: LAI, 2012.

DOKUMEN-DOKUMEN GEREJA

Konsili Vatikan II, *Inter Mirifica, Dekrit Tentang Upaya-Upaya Komunikasi Sosial*, (4 Desember 1963) dalam: Hardawiryana, R (penerjemah), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

_____, *Lumen Gentium, Konstitusi Dogmatis Tentang Gereja*, (21 November 1964) dalam: Hardawiryana, R. (penerjemah), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

_____, *Apostolicam Actuositatem, Dekrit Tentang Kerasulan Awam*, (18 November 1965) dalam: Hardawiryana, R. (penerjemah), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

_____, *Ad Gentes, Dekrit Tentang Kegiatan Misioner Gereja*, (7 Desember 1965) dalam: Hardawiryana, R. (penerjemah), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

_____, *Presbyterorum Ordinis, Dekrit Tentang Pelayanan dan Kehidupan Para Imam*, (7 Desember 1965) dalam: Hardawiryana, R. (penerjemah), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

Paulus VI, Paus, *Evangelii Nuntiandi, Tentang Karya Pewartaan Injil dalam Zaman Modern*, (8 Desember 1975), dalam: Hadiwikarta, J. (penerjemah), *Seri Dokumen Gereja No 6*, Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2005.

Yohanes Paulus II, Paus, *Redemptoris Missio, Tentang Amanat Misioner Gereja*, (7 Desember 1990), dalam: Frans Borgias (penerjemah), *Seri Dokumen Gerejawi No. 14*, Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1992.

Konferensi Wali Gereja Regio Nusa Tenggara, *Katekismus Gereja Katolik*, Ende: Nusa Indah, 1995.

Konferensi Wali Gereja Indonesia, *IMAN KATOLIK*, Kanisius: Obor, 1996.

KAMUS

Alwi, Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Prent, K, dkk, *Kamus Latin-Indonesia*, Yogyakarta: Kanisius, 1969.

BUKU-BUKU

Berkhof, Louis, *Teologi Sistematis 5, Doktrin Gereja*, dalam: Thianto, Yudha (penerjemah), Surabaya: Momentum, 2017.

Bosch, David J, *Transformasi Misi Kristen*, Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 1991.

Cahyadi, Krispurwana, *Pastoral Gereja*, Yogyakarta: Kanisius, 2009.

Dulles, Avery, *Models Of The Church*, Garden City, N.Y: Doubleday & co, 1974.

Kadarmanto, Mulyo, dkk, "Merajut Kesatuan dalam Keberagaman di Indonesia: Tinjauan Teologis untuk Mengamalkan Sila Persatuan Indonesia, *Manna Rafflesia*, Vol. 4, No. 2 (April 2018), hal. 1-155.

Koen, Willie (penerjemah), *Konsili-Konsili Gereja: Sebuah Sejarah Singkat*, Yogyakarta: Kanisius, 2003.

Komisi Liturgi Keuskupan Agung Semarang, *Liturgi dalam Praksis Kehidupan*, Yogyakarta: Kanisius, 2019.

Martasudjita, Emanuel, *Semangat Misioner*, Yogyakarta: Kanisius, 2005.

_____, *Pokok-Pokok Iman Gereja: Pendalaman Teologis Syahadat*, Yogyakarta: Kanisius, 2013.

_____, *Teologi Inkulturasi: Perayaan Injil Yesus Kristus di Bumi Indonesia*, Yogyakarta: Kanisius, 2021.

Prasetya, L, *Spiritualitas Katekis*, Yogyakarta: Kanisius, 2019.

Putranto, C, *Dihimpun untuk Diutus: Pengantar Singkat Eklesiologi*, Yogyakarta: Kanisius, 2019.

Situmorang, Jonar, *Eklesiologi: Gereja yang Kelihatan dan Tak Kelihatan: Dipanggil dan Dikuduskan untuk Memberitakan Karya Penyelamatan Kristus*, Yogyakarta: Andi Publisher, 2021.

Syukur Dister, Nico, *Teologi Sistematis 2*, Yogyakarta: Kanisius, 2004.

Tarigan, Jacobus, *Religiositas dan Gereja Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 2015.

Theissen, Gerd, ***Gerakan Yesus: Sebuah Pemahaman Teologis tentang Jemaat Kristen Perdana***, Maumere: Ledalero, 2005.

Urban, Linwood, ***Sejarah Ringkas Pemikiran Kristen***, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2003.

MANUSKRIP

Beatrice, Emanuela, ***Pelaksanaan Tugas Pewartaan oleh Keluarga Kristiani dalam Hidup Berkeluarga***, (Skripsi), Madiun: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Widya Yuwana, 2021.

Harles, ***Pemahaman Terhadap Tanggungjawab Misioner di Gereja Toraja Mamasa***, (Skripsi), Toraja: Sekolah Tinggi Agama Kristen.

INTERNET

Wikipedia, ***Evangelii Nuntiandi***, dalam: <https://id.m.wikipedia.org>, diakses pada tanggal 29 Agustus 2021

Wikipedia, ***Ad Gentes***, dalam: <https://id.m.wikipedia.org>, diakses pada tanggal 30 Agustus 2021

Wikipedia, ***Apostolicam Actuositatem***, dalam: <http://id.dbpedia.org>, diakses pada tanggal 31 Agustus 2021

Widianto, Kasiatin, M.Th, ***Eklesiologi***, dalam: <https://www.scribd.com>. Diakses pada tanggal 7 September 2021